

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum

1. Kondisi geografis

Wilayah perumahan Vila Mutiara Gading 3 khususnya RT. 07 RW. 18 berbatasan dengan :

- Sebelah timur : Tambun Utara
- Sebelah barat : Kelurahan Bahagia
- Sebelah selatan : Kelurahan Teluk Pucung Kota Bekasi
- Sebelah utara : Babelan Kota

2. Kondisi Demografi

Kondisi masyarakat RT. 07 RW. 18 Perumahan Vila Mutiara Gading 3 Kelurahan Kebalen sangat heterogen, rata-rata penghasilan ekonomi berada dikelas menengah serta memiliki keanekaragaman suku dan budaya yang berbeda mulai dari Jawa, Padang, Sunda, Betawi dll. Adapun profesi yang digeluti oleh masyarakat RT. 07 RW.18 Kelurahan Kebalen ini yaitu sebagian besar menjadi karyawan di perusahaan swasta, namun tidak sedikit yang memilih menjadi wirausaha atau membuka usaha sendiri.

B. Deskripsi Data

1. Deskripsi data responden

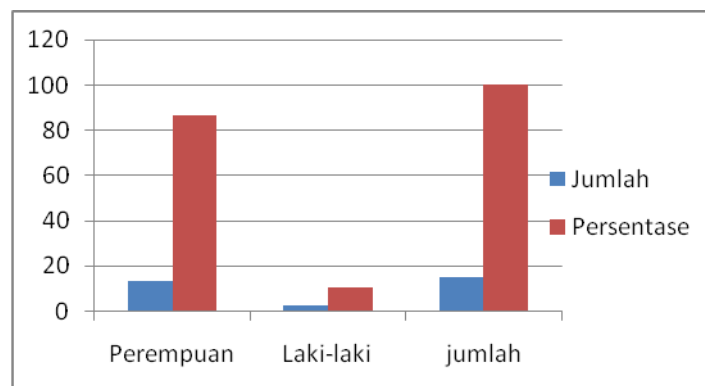
Adapun data serta jumlah responden yang mengikuti kegiatan pelatihan pembuatan alat penyaringan arang sebagai berikut:

Tabel 4.1. Peserta Pelatihan Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	%
Perempuan	13	86,67
Laki- Laki	2	13,33
Jumlah	15	100

Dari data diatas dapat dilihat bahwa jumlah peserta pelatihan perempuan lebih dominan besar yaitu sebanyak 13 orang (86,87%), sedangkan jumlah peserta pelatihan laki-laki yaitu sebanyak 2 orang (13,33%), bisa dilihat pada grafik dibawah ini:

Grafik 4.1 Peserta Pelatihan Menurut Jenis Kelamin



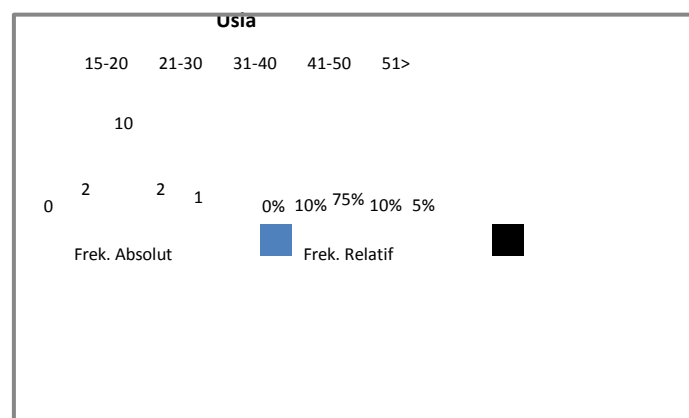
Data mengenai usia peserta pelatihan pembuatan alat penyaringan arang di RT. 07 RW. 18 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2 Peserta Pelatihan Menurut Usia

Usia	Frek. Absolut	Frek. Relatif
15-20	0	0 %
21-30	2	10 %
31-40	10	75 %
41-50	2	10 %
51 >	1	5 %

Dari data diatas diperoleh bahwa peserta pelatihan yang berusia 15-20 sebanyak 0 orang (0%), 21-30 sebanyak 2 orang (10%), 31-40 sebanyak 10 orang (75%), 41-50 sebanyak 2 orang (10%) dan usia 51 tahun keatas sebanyak 1 orang (5%). bisa dilihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 4.2 Peserta Pelatihan Menurut Usia



2. Deskripsi Data Hasil Angket/Kuesioner

Data hasil angket pelatihan partisipatif pembuatan alat penyaringan arang dalam dalam mengatasi permasalahan air diklasifikasikan menjadi data kualitatif, yaitu data yang berbentuk persentase. Data kualitatif ini adalah data yang diperoleh setelah menyebar angket/kuesioner kepada responden. Berikut ini penelitiakan memaparkan jawaban responden terhadap setiap 30 item pernyataan.

a. Analisis Kebutuhan

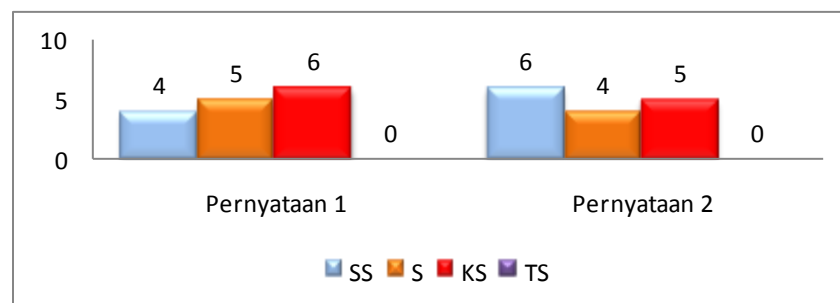
Tabel 4.3 Identifikasi masalah

Pernyataan	Jawaban	(F)	(%)
1. Sebelum mengadakan kegiatan pelatihan, fasilitator terlebih dahulu mengadakan kegiatan identifikasi masalah kepada peserta	Sangat Setuju	4	26,67
	Setuju	5	33,33
	Kurang Setuju	6	40
	Tidak Setuju	0	0
Jumlah		15	100
2. Program pelatihan pembuatan alat penyaringan arang merupakan pemecahan masalah yang ada di lingkungan peserta	Sangat Setuju	6	40
	Setuju	4	26,67
	Kurang Setuju	5	33,33
	Tidak Setuju	0	0
Jumlah		15	100

Berdasarkan data tabel identifikasi masalah di atas, pernyataan nomer 1, sebelum mengadakan kegiatan pelatihan, fasilitator terlebih dahulu mengadakan kegiatan identifikasi masalah kepada peserta, dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat setuju 4 responden (26,67%), setuju 5 responden (33,33%), kurang setuju 6 responden (40%), tidak setuju 0 responden (0%).

Kemudian pernyataan nomer 2, pelatihan partisipatif pembuatan alat penyaringan arang merupakan pemecahan masalah yang ada di lingkungan peserta, dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat setuju 6 responden (40%), setuju 4 responden (26,67%), kurang setuju 5 responden (33,33%), tidak setuju 0 responden (0%), bisa dilihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 4.3 Identifikasi masalah



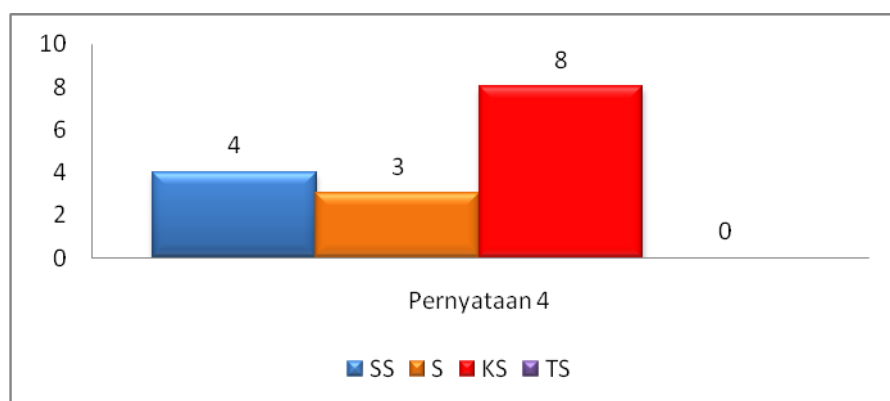
b. Tujuan Pelatihan

Tabel 4.4 Tujuan Pelatihan

Pernyataan	Jawaban	(F)	(%)
4. Tujuan kegiatan pelatihan pembuatan alat penyaringan arang sesuai dengan kebutuhan peserta	Sangat Setuju	4	26,67
	Setuju	3	20
	Kurang Setuju	8	53,33
	Tidak Setuju	0	0
Jumlah		15	100

Berdasarkan data tabel tujuan pelatihan di atas, pernyataan nomer 4, Tujuan kegiatan pelatihan partisipatif pembuatan alat penyaringan arang sesuai dengan kebutuhan peserta, dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat setuju 4 responden (26,67%), setuju 3 responden (20%), kurang setuju 8 responden (53,33%), tidak setuju 0 reponden (0%), bisa dilihat pada grafik dibawah ini.

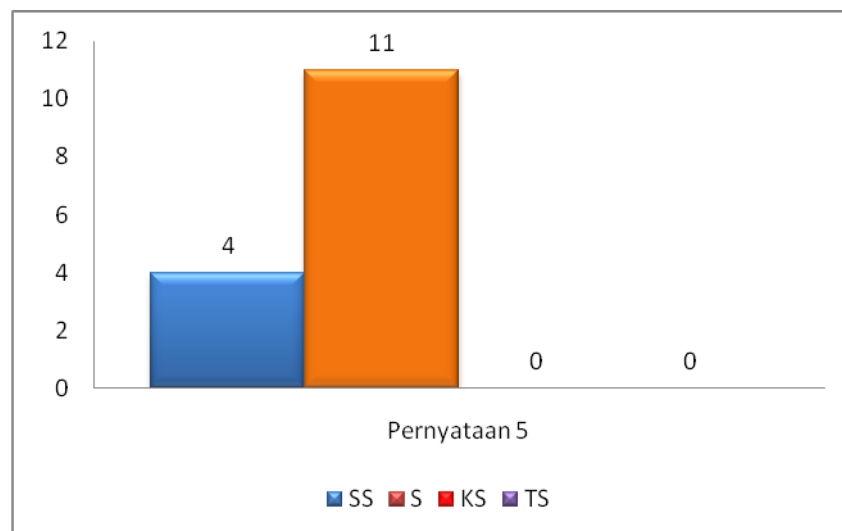
Grafik 4.4 Tujuan Pelatihan



Tabel 4.5 Perencanaan Pelatihan

Pernyataan	Jawaban	(F)	(%)
5. peserta dilibatkan oleh fasilitator dalam pembuatan perencanaan program pelatihan	Sangat Setuju	4	26,67
	Setuju	11	73,33
	Kurang Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
Jumlah		15	100

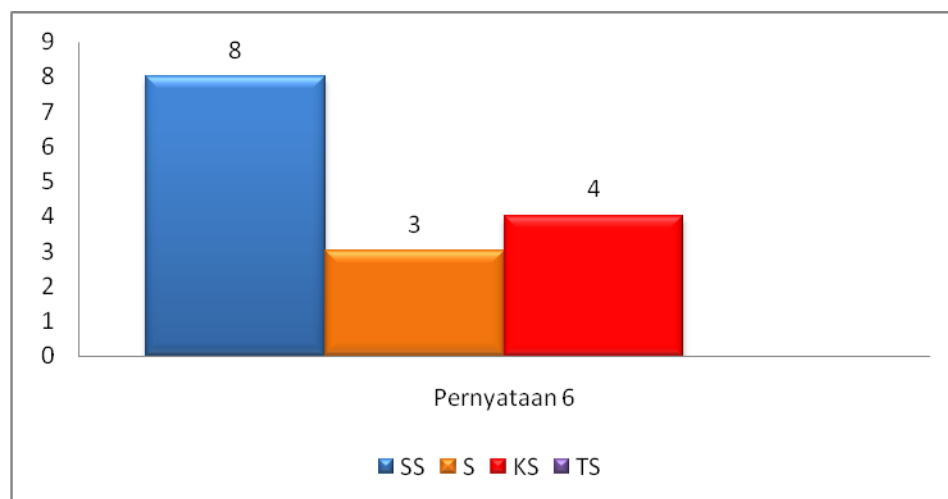
Berdasarkan data tabel perencanaan pelatihan di atas, pernyataan nomer 5, peserta dilibatkan oleh fasilitator dalam pembuatan perencanaan program pelatihan, dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat setuju 4 responden (27,67%), setuju 11 responden (73,33%), kurang setuju 0 responden (0%), tidak setuju 0 responden (0%), bisa dilihat pada grafik dibawah ini:

Grafik 4.5 Perencanaan Pelatihan

Tabel 4.6 Kemampuan penyampaian materi

Pernyataan	Jawaban	(F)	(%)
6.fasilitator menyajikan/menyampaikan materi pelatihan dengan jelas dan menarik	Sangat Setuju	8	53,33
	Setuju	3	20
	Kurang Setuju	4	26,67
	Tidak Setuju	0	0
Jumlah		15	100

Berdasarkan data tabel kemampuan penyampaian materi di atas, pernyataan nomer 6,fasilitator menyajikan/menyampaikan materi pelatihan dengan jelas dan menarik, dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat setuju 8 responden (53,33%), setuju 3 responden (20%), kurang setuju 4 responden (26,67%), tidak setuju 0 reponden (0%), bisa dilihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 4.6 Kemampuan Penyampaian Materi

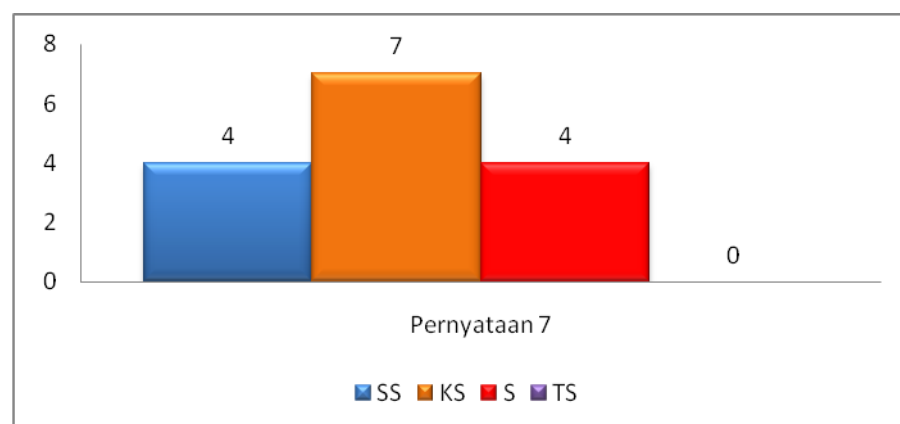
c. **Fasilitator**

Tabel 4.7 Kemampuan menggunakan metode pelatihan

Pernyataan	Jawaban	(F)	(%)
7. Fasilitator menggunakan metode sesuai dengan materi yang di sajikan	Sangat Setuju	4	26,67
	Setuju	7	46,66
	Kurang Setuju	4	26,67
	Tidak Setuju	0	0
Jumlah		15	100

Berdasarkan data tabel kemampuan menggunakan metode di atas, pernyataan nomer 7, Fasilitator menggunakan metode sesuai dengan materi yang di sajikan, dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat setuju 4 responden (26,67%), setuju 7 responden (46,66%), kurang setuju 4 responden (26,67%), tidak setuju 0 reponden (0%), bisa dilihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 4.7 Kemampuan Menggunakan Metode Pelatihan

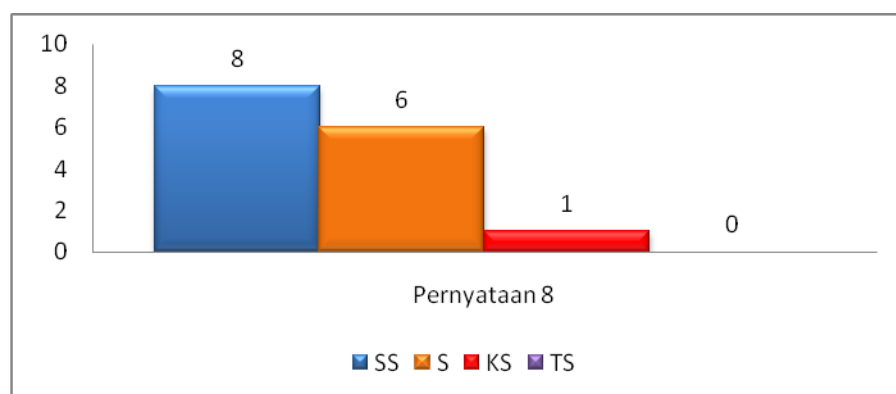


Tabel 4.8 Kemampuan menggunakan media pembelajaran

Pernyataan	Jawaban	(F)	(%)
8. Fasilitator dapat menggunakan media dalam pelatihan dengan baik	Sangat Setuju	7	46,67
	Setuju	6	40
	Kurang Setuju	2	13,33
	Tidak Setuju	0	0
Jumlah		15	100

Berdasarkan data tabel kemampuan menggunakan media pembelajaran di atas, pernyataan nomer 8, Fasilitator dapat menggunakan media dalam pelatihan dengan baik, dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat setuju 7 responden (46,67%), setuju 6 responden (40%), kurang setuju 2 responden (13,33%), tidak setuju 0 responden (0%), bisa dilihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 4.8 Kemampuan menggunakan media pembelajaran



Tabel 4.9 Kemampuan dalam melibatkan peserta/partisipasi

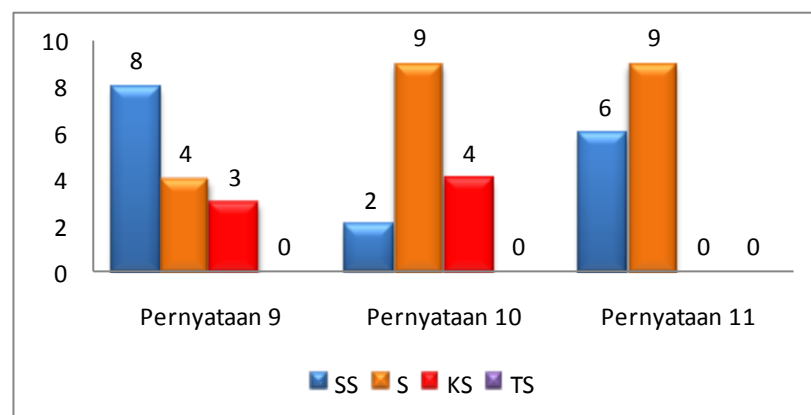
Pernyataan	Jawaban	(F)	(%)
9. fasilitator melibatkan peserta dalam pelatihan	Sangat Setuju	8	53,33
	Setuju	4	26,67
	Kurang Setuju	3	20
	Tidak Setuju	0	0
Jumlah		15	100
10. Fasilitator dapat menjawab pertanyaan yang di ajukan peserta	Sangat Setuju	2	13,33
	Setuju	9	60
	Kurang Setuju	4	26,67
	Tidak Setuju	0	0
Jumlah		15	100
11. fasilitator memotivasi peserta untuk berpartisipasi aktif dalam pelatihan	Sangat Setuju	6	40
	Setuju	9	60
	Kurang Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
Jumlah		15	100

Berdasarkan data tabel kemampuan dalam melibatkan/partisipasi peserta di atas, pernyataan nomer 9, fasilitator melibatkan peserta dalam pelatihan, dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat setuju 8 responden (53,33%), setuju 4 responden (26,67%), kurang setuju 3 responden (20%), tidak setuju 0 reponden (0%).

Pernyataan nomer 10, Fasilitator dapat menjawab pertanyaan yang di ajukan peserta, dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat setuju 2 responden (13,33%), setuju 9 responden (60%), kurang setuju 4 responden (26,67%), tidak setuju 0 reponden (0%).

Kemudian pernyataan nomer 11, fasilitator memotivasi peserta untuk berpartisipasi aktif dalam pelatihan, dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat setuju 6 responden (40%), setuju 9 responden (60%), kurang setuju 0 responden (0%), tidak setuju 0 reponden (0%), bisa dilihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 4.9Kemampuan dalam melibatkan peserta/partsipasi



d. Materi

Tabel 4.10 Penggunaan materi dalam media

Pernyataan	Jawaban	(F)	(%)
12. Penggunaan materi dalam media pelatihan mendukung	Sangat Setuju	6	40
	Setuju	5	33,33
	Kurang Setuju	4	26,67
	Tidak Setuju	0	0
Jumlah		15	100

Berdasarkan data tabel penggunaan materi dalam media, pernyataan nomer 12, penggunaan materi dalam media pelatihan mendukung, dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat setuju 6 responden (40%), setuju 5 responden (33,33%), kurang setuju 4 responden (26,67%), tidak setuju 0 responden (0%), bisa dilihat pada grafik dibawah ini.

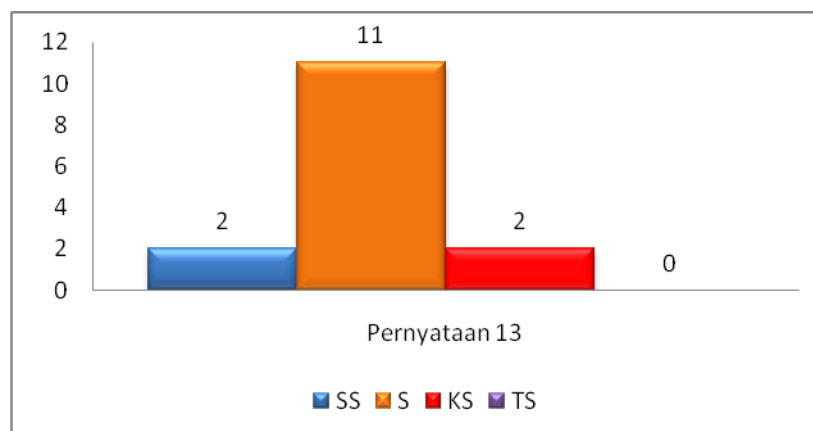
Grafik 4.10 Penggunaan materi dalam media



Tabel 4.11 Kesesuaian antara materi dengan tujuan

Pernyataan	Jawaban	(F)	(%)
13. Kejelasan materi pelatihan dengan tujuan pelatihan sesuai	Sangat Setuju	2	13,33
	Setuju	11	73,34
	Kurang Setuju	2	13,33
	Tidak Setuju	0	0
Jumlah		15	100

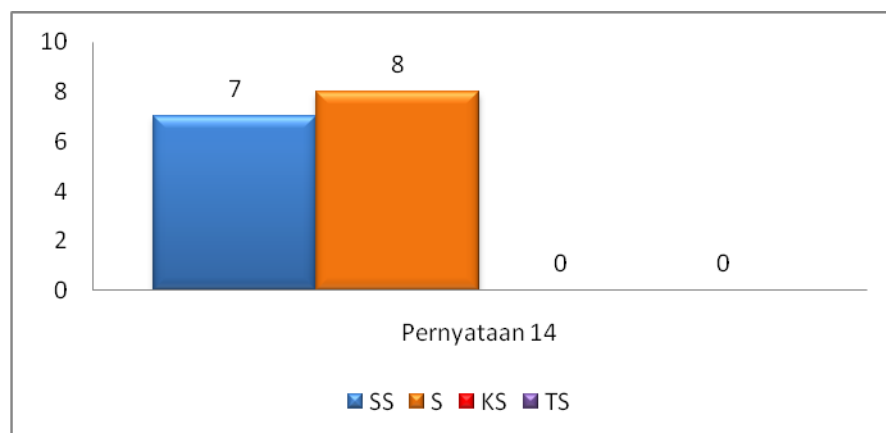
Berdasarkan data tabel kejelasan materi pelatihan dengan tujuan pelatihan sesuai pernyataan nomer 13, Materi yang sampaikan sesuai dengan tujuan pelatihan, dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat setuju 2 responden (13,33%), setuju 11 responden (73,34%), kurang setuju 2 responden (13,33%), tidak setuju 0 reponden (0%), bisa dilihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 4.11 Kesesuaian materi dengan tujuan

Tabel 4.12 Kesesuaian antara materi dengan tujuan

Pernyataan	Jawaban	(F)	(%)
14.Materi yang sampaikan sesuai dengan tujuan pelatihan	Sangat Setuju	7	46,67
	Setuju	8	53,33
	Kurang Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
Jumlah		15	100

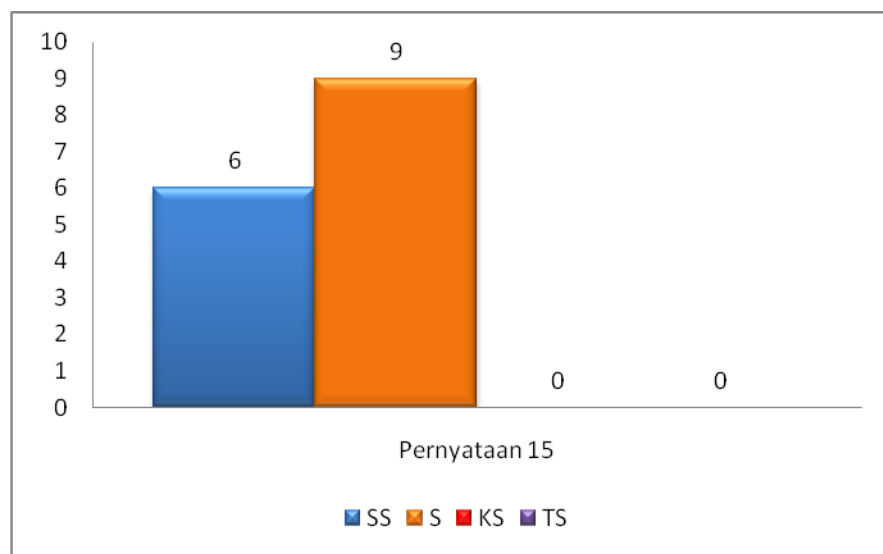
Berdasarkan data tabel kesesuaian antara materi dengan tujuan, pernyataan nomer 14, Materi yang sampaikan sesuai dengan tujuan pelatihan, dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat setuju 7 responden (46,67%), setuju 8 responden (53.33%), kurang setuju 0 responden (0%), tidak setuju 0 responden (0%), bisa dilihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 4.12 Kesesuaian antara materi dengan tujuan

Tabel 4.13 Isi materi mudah untuk dipahami

Pernyataan	Jawaban	(F)	(%)
15. Materi yang disampaikan mudah dipahami dan dimengerti peserta	Sangat Setuju	6	40
	Setuju	9	60
	Kurang Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
Jumlah		15	100

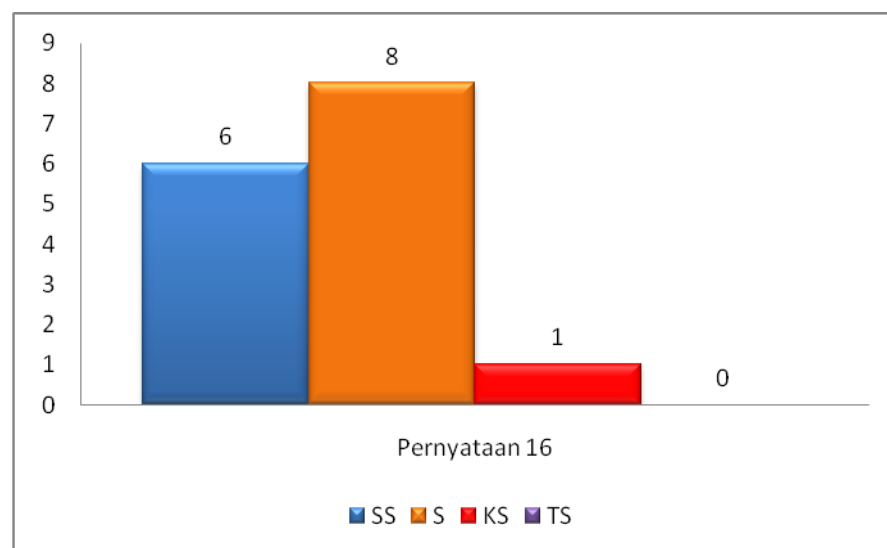
Berdasarkan data tabel isi materi mudah dipahami, pernyataan nomor 15, Materi yang disampaikan mudah dipahami dan dimengerti peserta, dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat setuju 6 responden (40%), setuju 9 responden (60%), kurang setuju 0 responden (0%), tidak setuju 0 responden (0%), bisa dilihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 4.13 Isi materi mudah untuk dipahami

Tabel 4.14 Kelengkapan materi yang disampaikan

Pernyataan	Jawaban	(F)	(%)
16. Materi yang disampaikan oleh fasilitator sangat jelas/lengkap	Sangat Setuju	6	40
	Setuju	8	53,33
	Kurang Setuju	1	6,67
	Tidak Setuju	0	0
Jumlah		15	100

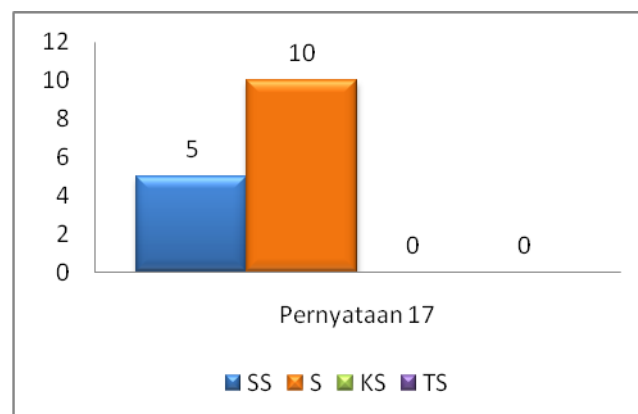
Berdasarkan data tabel kelengkapan materi yang disampaikan, pernyataan nomer 16, Materi yang disampaikan oleh fasilitator sangat jelas/lengkap, dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat setuju 6 responden (40%), setuju 8 responden (53,33%), kurang setuju 1 responden (6,67%), tidak setuju 0 responden (0%), bisa dilihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 4.14 Kelengkapan materi yang disampaikan

Tabel 4.15 Kebermanfaatan materi pelatihan

Pernyataan	Jawaban	(F)	(%)
17. Materi yang disampaikan sangat bermanfaat bagi kehidupan peserta pelatihan	Sangat Setuju	5	33,33
	Setuju	10	66,67
	Kurang Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
Jumlah		15	100

Berdasarkan data tabel kebermanfaatan materi pelatihan, pernyataan nomer 17, Materi yang disampaikan sangat bermanfaat bagi kehidupan peserta pelatihan, dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat setuju 5 responden (33,33%), setuju 10 responden (66,67%), kurang setuju 0 responden (0%), tidak setuju 0 responden (0%), bisa dilihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 4.15 Kebermanfaatan materi pelatihan

e. Metode

Tabel 4.16 Kesesuaian Metode yang digunakan dalam pelatihan

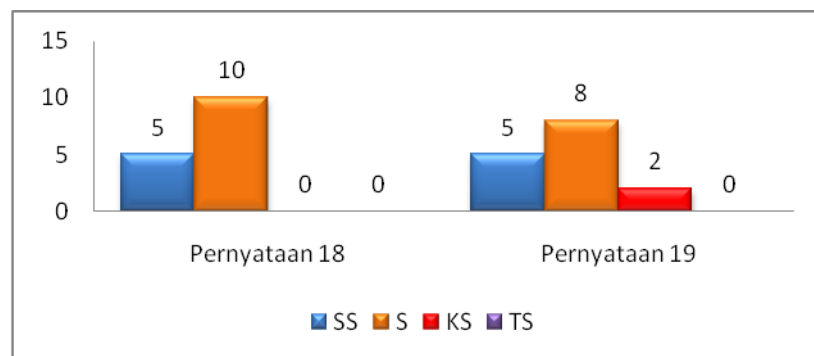
Pernyataan	Jawaban	(F)	(%)
18. Metode yang digunakan mempermudah peserta dalam mempelajari pelatihan pembuatan alat penyaringan arang	Sangat Setuju	5	33,33
	Setuju	10	66,67
	Kurang Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
Jumlah		15	100
19. Metode yang digunakan dalam pelatihan oleh fasilitator bervariasi	Sangat Setuju	5	33,33
	Setuju	8	53,33
	Kurang Setuju	2	13,34
	Tidak Setuju	0	0
Jumlah		15	100

Berdasarkan data tabel kesesuaian metode yang digunakan dalam pelatihan, pernyataan nomer 18, Metode yang digunakan mempermudah peserta dalam mempelajari pelatihan pembuatan alat penyaringan arang, dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat setuju 5 responden (33,33%), setuju 10 responden (66,67%), kurang setuju 0 responden (0%), tidak setuju 0 reponden (0%).

Kemudian pernyataan nomer 19, Metode yang digunakan dalam pelatihan oleh fasilitator bervariasi, dapat dilihat bahwa

yang menjawab sangat setuju 5 responden (33,33%), setuju 8 responden (53,33%), kurang setuju 2 responden (13,34%), tidak setuju 0 reponden (0%), bisa dilihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 4.16 Kesesuaian Metode yang digunakan dalam pelatihan



f. Media

Tabel 4.17 Kesesuaian media yang digunakan dalam pelatihan

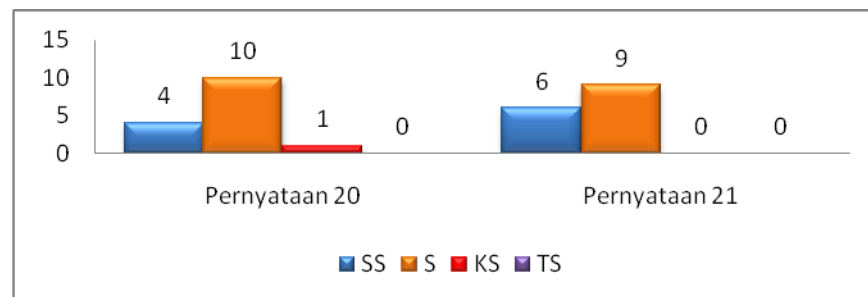
Pernyataan	Jawaban	(F)	(%)
20. Media yang digunakan dalam pelatihan mempermudah peserta dalam mempelajari	Sangat Setuju	4	26,67
	Setuju	10	66,67
	Kurang Setuju	1	6,66
	Tidak Setuju	0	0
Jumlah		15	100
21. Media yang digunakan dalam pelatihan bervariasi	Sangat Setuju	6	40
	Setuju	9	60
	Kurang Setuju	0	0

	Tidak Setuju	0	0
Jumlah		15	100

Berdasarkan data tabel kesesuaian media yang digunakan dalam pelatihan, pernyataan nomer 20, Media yang digunakan dalam pelatihan mempermudah peserta dalam mempelajari, dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat setuju 4 responden (26,67%), setuju 10 responden (66,67%), kurang setuju 1 responden (6,66%), tidak setuju 0 reponden (0%).

Kemudian pernyataan nomer 21, Media yang digunakan dalam pelatihan bervariasi, dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat setuju 6 responden (40%), setuju 9 responden (60%), kurang setuju 0 responden (0%), tidak setuju 0 reponden (0%), bisa dilihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 4.17 Kesesuaian media yang digunakan dalam pelatihan



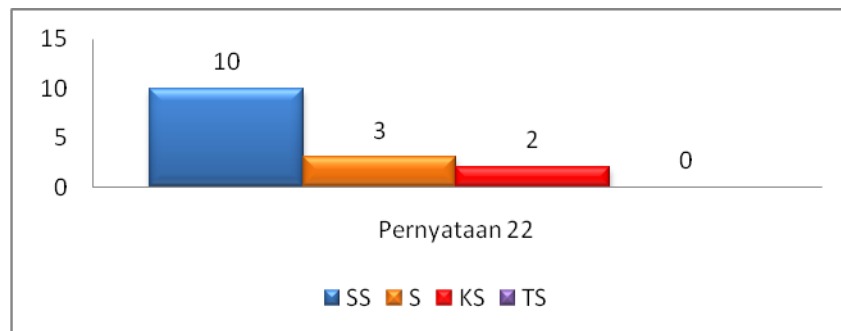
g. Waktu

Tabel 4.18 Kesesuaian Waktu Pelaksanaan Pelatihan

Pernyataan	Jawaban	(F)	(%)
22. Waktu dalam pelaksanaan pelatihan sesuai dalam perencanaan yang sudah dibuat	Sangat Setuju	10	66,67
	Setuju	3	20
	Kurang Setuju	2	13,33
	Tidak Setuju	0	0
Jumlah		15	100

Berdasarkan data tabel kesesuaian waktu pelaksanaan pelatihan, pernyataan nomer 22, Waktu dalam pelaksanaan pelatihan sesuai dalam perencanaan yang sudah dibuat, dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat setuju 10 responden (66,67%), setuju 3 responden (20%), kurang setuju 2 responden (13,33%), tidak setuju 0 reponden (0%), bisa dilihat pada grafik dibawah ini.

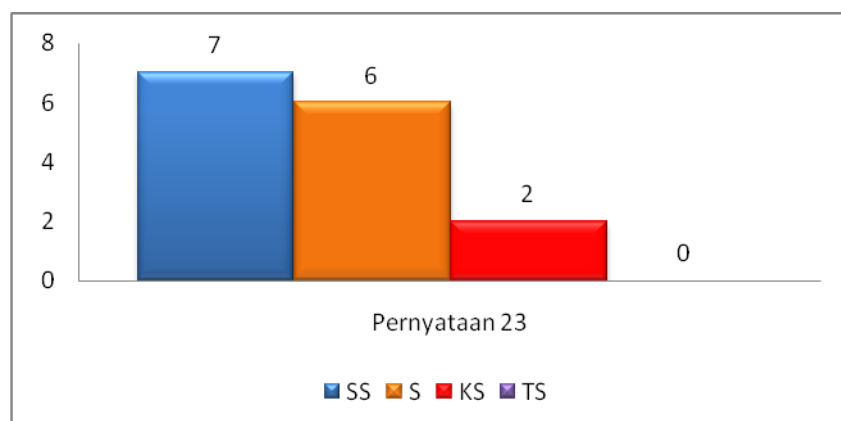
Grafik 4.18 Kesesuaian Waktu Pelaksanaan Pelatihan



Tabel 4.19 Waktu pelaksanaan pelatihan

Pernyataan	Jawaban	(F)	(%)
23. Peserta merasa waktu yang digunakan dalam pelatihan masih kurang	Sangat Setuju	7	46,67
	Setuju	6	40
	Kurang Setuju	2	13,33
	Tidak Setuju	0	0
Jumlah		15	100

Berdasarkan data tabel waktu yang digunakan dalam pelatihan, pernyataan nomer 23, peserta merasa waktu yang digunakan dalam pelatihan masih kurang, dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat setuju 7 responden (66,67%), setuju 6 responden (40%), kurang setuju 2 responden (13,33%), tidak setuju 0 reponden (0%), bisa dilihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 4.19 Waktu pelaksanaan pelatihan

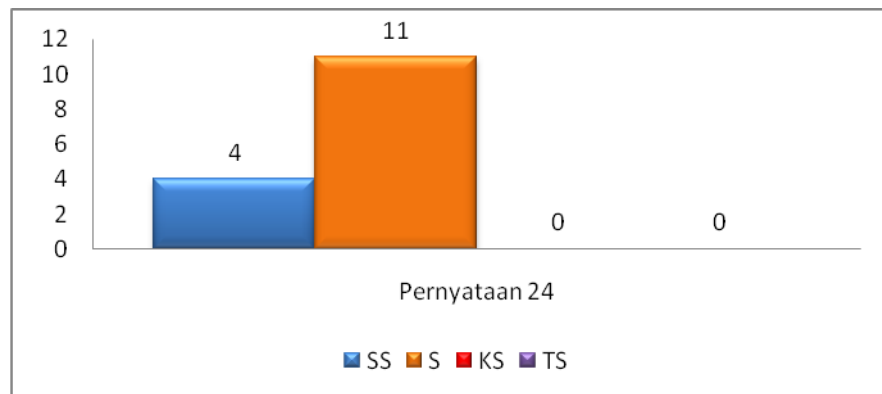
h. Fasilitas

Tabel 4.20 Kondisi tempat pelatihan

Pernyataan	Jawaban	(F)	(%)
24. peserta merasa nyaman dengan kondisi tempat pelatihan partisipatif pembuatan alat penyaringan arang	Sangat Setuju	4	26,67
	Setuju	11	73,34
	Kurang Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
Jumlah		15	100

Berdasarkan data tabel kondisi tempat pelatihan, pernyataan nomer 24, Peserta merasa nyaman dengan kondisi tempat pelatihan partisipatif pembuatan alat penyaringan arang, dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat setuju 4 responden (26,67%), setuju 11 responden (73,33%), kurang setuju 0 responden (0%), tidak setuju 0 reponden (0%), bisa dilihat pada grafik dibawah ini.

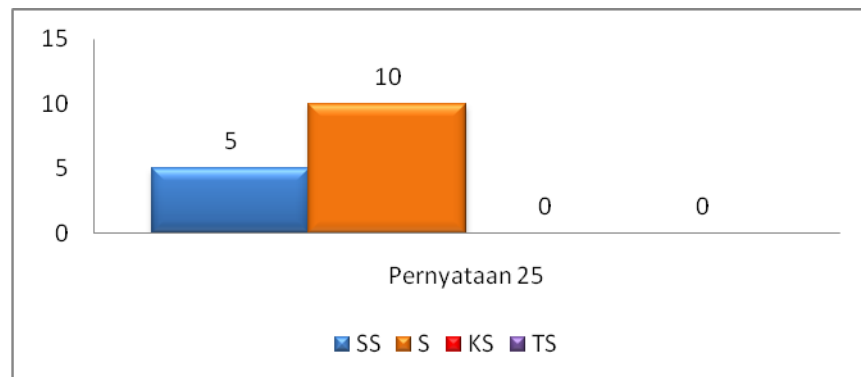
Grafik 4.20 Kondisi tempat pelatihan



Tabel 4.21 Ketersediaan alat pelatihan

Pernyataan	Jawaban	(F)	(%)
25. Tersedianya alat-alat pelatihan yang mempermudah peserta mempraktekkan materi pelatihan	Sangat Setuju	5	33,33
	Setuju	10	66,67
	Kurang Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
Jumlah		15	100

Berdasarkan data tabel ketersediaan alat pelatihan, pernyataan nomer 25, Tersedianya alat-alat pelatihan yang mempermudah peserta mempraktekkan materi pelatihan, dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat setuju 5 responden (33,33%), setuju 10 responden (66,67%), kurang setuju 0 responden (0%), tidak setuju 0 reponden (0%), bisa dilihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 4.21 Ketersediaan alat pelatihan.

i. Keberhasilan Pelatihan

Tabel 4.22 Pengetahuan pembuatan alat penyaringan arang

Pernyataan	Jawaban	(F)	(%)
26. Peserta memahami cara membuat alat penyaringan arang	Sangat Setuju	8	53,33
	Setuju	7	46,67
	Kurang Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
Jumlah		15	100
27. Peserta merasa pelatihan pembuatan alat penyaringan arang bermanfaat bagi kehidupan peserta	Sangat Setuju	5	33,33
	Setuju	10	66,67
	Kurang Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
Jumlah		15	100

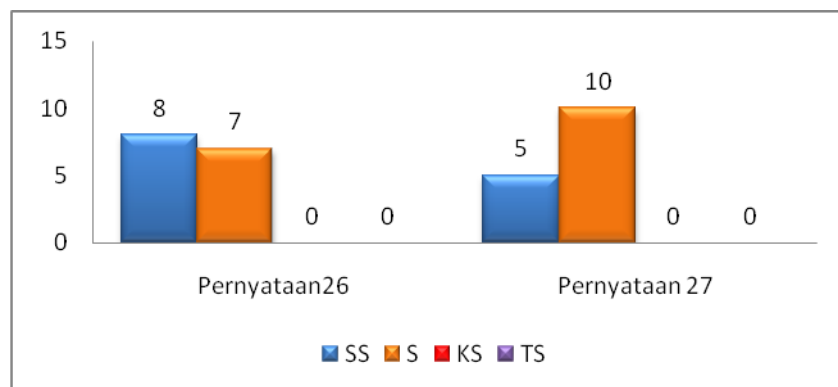
Berdasarkan data tabel pengetahuan pembuatan alat penyaringan arang, pernyataan nomer 26, Peserta memahami cara membuat alat penyaringan arang, dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat setuju 8 responden (53,33%), setuju 7 responden (46,67%), kurang setuju 0 responden (0%), tidak setuju 0 responden (0%).

Kemudian pernyataan nomer 27, Peserta merasa pelatihan partisipatif pembuatan alat penyaringan arang bermanfaat bagi kehidupan peserta, dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat

setuju 5 responden (33,33%), setuju 10 responden (66,67%), kurang setuju 0 responden (0%), tidak setuju 0 reponden (0%), bisa dilihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 4.22 Pengetahuan Pembuatan Alat Penyaringan

Arang



j. Kemampuan pembuatan alat penyaringan arang

Tabel 4.22 Kemampuan Pembuatan Alat Penyaringan

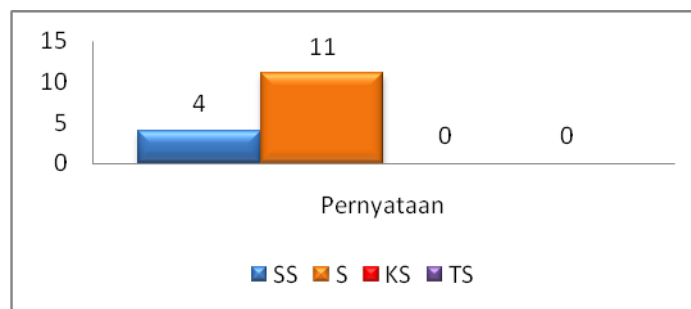
Arang

Pernyataan	Jawaban	(F)	(%)
28. Peserta dapat membuat saringan arang	Sangat Setuju	4	27
	Setuju	11	73
	Kurang Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
Jumlah		15	100

Berdasarkan data tabel pembuatan alat penyaringan arang, pernyataan nomer 28, Peserta dapat membuat alat penyaringan arang, dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat setuju 4 responden (27%), setuju 11 responden (73%), kurang setuju 0 responden (0%), tidak setuju 0 reponden (0%), bisa dilihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 4.22 Kemampuan Pembuatan Alat Penyaringan

Arang



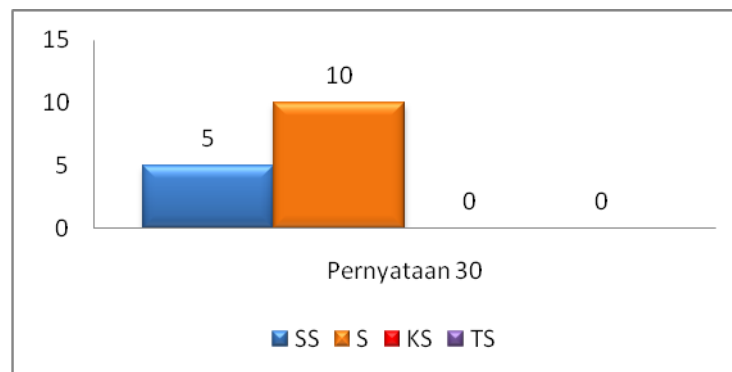
k. Kemampuan Menjaga Lingkungan

Tabel 4.23 Kemampuan menjaga lingkungan

Pernyataan	Jawaban	(F)	(%)
30. Peserta dapat memanfaatkan ketersediaan air	Sangat Setuju	5	33,33
	Setuju	10	66,67
	Kurang Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
Jumlah		15	100

Berdasarkan data tabel kemampuan dalam menjaga lingkungan, pernyataan nomer 30, peserta dapat membuat alat penyaringan arang, dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat setuju 5 responden (33,33%), setuju 10 responden (66,67%), kurang setuju 0 responden (0%), tidak setuju 0 reponden (0%), bisa dilihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 4.23 Kemampuan Dalam Menjaga Lingkungan



1. Deskripsi Data Hasil Pelatihan *Pretest* dan *Posttest* (Evaluasi)

Data ini didahului dengan pemberian *pre test* untuk mengetahui pengetahuan dan pemahaman awal yang dimiliki oleh peserta pelatihan mengenai pembuatan alat penyaringan arang. Hasil test ini dilaksanakan secara perorangan kepada 15 peserta pelatihan.

Setelah memberikan perlakuan berupa pelatihan pembuatan alat penyaringan arang, maka langkah selanjutnya

ialah memberikan post test berupa teori untuk mengatasi permasalahan air setelah diberikan pelatihan.

Tabel 4.24 Kriteria Penilaian

Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Cukup	Kurang
81-100	61 – 80	41 - 60	21- 40	0 – 20

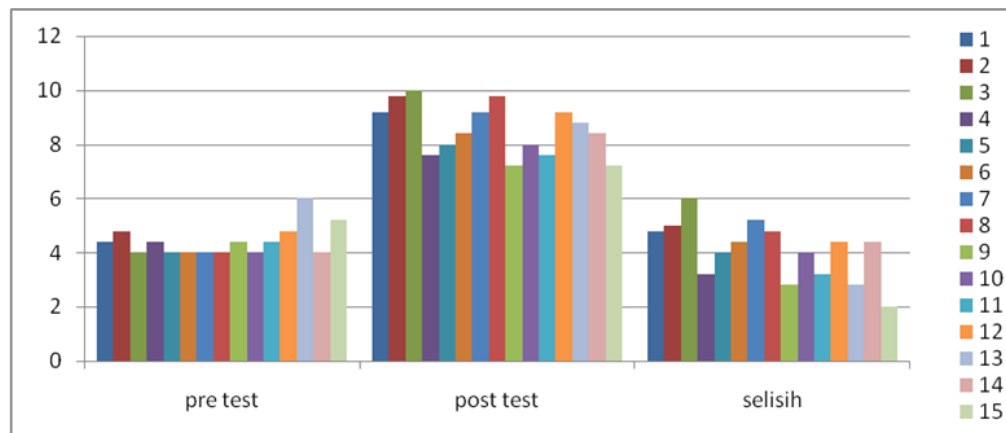
Melalui perhitungan tersebut, maka diperoleh deskripsi data dibawah ini :

Tabel 4.25 Hasil Tes Pelatihan Pembuatan Alat Penyaringan Arang Sebagai Upaya Mengatasi Permasalahan Air Bersih di RT. 07 RW.18 Vila Mutiara Gaging 3.

No.	Nama Peserta Pelatihan	Nilai		Kenaikan
		Pre Test	Post Test	Peningkatan
1.	Agus Yanto	4,4	9,2	4,8
2.	Dewina	4,8	9,8	5,0
3.	Evi Ramayanti	4,0	10	6,0
4.	Nano Sudaryono	4,4	7,6	3,2
5.	Rusmiyati	4,0	8,0	4,0
6.	Sri Budi Rejeki	4,0	8,4	4,4
7.	Sri Rahayu	4,0	9,2	5,2
8.	Suharti	4,0	9,8	5,8
9.	Sumiyati	4,4	7,2	2,8
10.	Sutarti	4,0	8,0	4,0
11.	Tri Damayanti	4,4	7,6	3,2
12.	Tri Winarni	4,8	9,2	4,4
13.	Umi Azizah	6,0	8,8	2,8
14.	Warti	4,0	8,4	4,4
15.	Winarno	5,2	7,2	2,0
JUMLAH		66,4	128,4	61,0
NILAI RATA-RATA		4,42	8,56	4,06

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa rata-rata nilai *pre test* yang didapat oleh ke-15 peserta pelatihan adalah 4,42. Dari hasil data tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata belum tercapai standar yang diinginkan yaitu 7,00. Setelah diberi perlakuan pelatihan partisipatif pembuatan alat penyaringan arang maka dapat dilihat terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman terhadap nilai *post test* peserta pelatihan. Dimana rata-rata nilai peserta pelatihan mengalami kenaikan menjadi 8,56 atau meningkat 4,06 persen.

Grafik 4.24 Peningkatan Hasil Tes Pelatihan Pembuatan Alat Penyaringan Arang Sebagai Upaya Mengatasi Permasalahan Air Bersih di RT. 07 RW.18 Vila Mutiara Gading 3.



Berdasarkan tabel dan gambar grafik di atas, peserta pelatihan dengan no responden 1 pada *pre test* memperoleh nilai 4,4 dan pada *post test* memperoleh nilai 9,2. Maka perbandingannya adalah $9,2 - 4,4 = 4,8$. Jadi peserta pelatihan

responden 1 mendapatkan kenaikan nilai sebesar 4,8 sehingga peningkatan pemahaman dapat dikatakan baik.

Peserta pelatihan dengan no responden 2 pada *pre test* memperoleh nilai 4,8 dan pada *post test* memperoleh nilai 9,8. Maka perbandingannya adalah $9,8 - 4,8 = 5,0$. Jadi peserta pelatihan responden 2 mendapatkan kenaikan nilai sebesar 5,0 sehingga peningkatan pemahaman dapat dikatakan baik.

Peserta pelatihan dengan no responden 3 pada *pre test* memperoleh nilai 4,0 dan pada *post test* memperoleh nilai 10. Maka perbandingannya adalah $10 - 4,0 = 6,0$. Jadi peserta pelatihan responden 3 mendapatkan kenaikan nilai sebesar 6,0 sehingga peningkatan pemahaman dapat dikatakan sangat baik.

Peserta pelatihan dengan no responden 4 pada *pre test* memperoleh nilai 4,4 dan pada *post test* memperoleh nilai 7,6. Maka perbandingannya adalah $7,6 - 4,4 = 3,2$. Jadi peserta pelatihan responden 4 mendapatkan kenaikan nilai sebesar 3,2 sehingga peningkatan pemahaman dapat dikatakan cukup baik.

Peserta pelatihan dengan no responden 5 pada *pre test* memperoleh nilai 4,0 dan pada *post test* memperoleh nilai 8,0. Maka perbandingannya adalah $8,0 - 4,0 = 4,0$. Jadi peserta

pelatihan responden 5 mendapatkan kenaikan nilai sebesar 4,0 sehingga peningkatan pemahaman dapat dikatakan baik.

Peserta pelatihan dengan no responden 6 pada *pre test* memperoleh nilai 4,0 dan pada *post test* memperoleh nilai 8,4. Maka perbandingannya adalah $8,4 - 4,0 = 4,4$. Jadi peserta pelatihan responden 6 mendapatkan kenaikan nilai sebesar 4,4 sehingga peningkatan pemahaman dapat dikatakan baik.

Peserta pelatihan dengan no responden 7 pada *pre test* memperoleh nilai 4,0 dan pada *post test* memperoleh nilai 9,2. Maka perbandingannya adalah $9,2 - 4,0 = 5,2$. Jadi peserta pelatihan responden 7 mendapatkan kenaikan nilai sebesar 5,2 sehingga peningkatan pemahaman dapat dikatakan baik.

Peserta pelatihan dengan no responden 8 pada *pre test* memperoleh nilai 4,0 dan pada *post test* memperoleh nilai 9,8. Maka perbandingannya adalah $9,8 - 4,0 = 5,8$. Jadi peserta pelatihan responden 8 mendapatkan kenaikan nilai sebesar 5,8 sehingga peningkatan pemahaman dapat dikatakan baik.

Peserta pelatihan dengan no responden 9 pada *pre test* memperoleh nilai 4,4 dan pada *post test* memperoleh nilai 7,2. Maka perbandingannya adalah $7,2 - 4,4 = 2,8$. Jadi peserta pelatihan responden 9 mendapatkan kenaikan nilai sebesar 2,8 sehingga peningkatan pemahaman dapat dikatakan cukup baik.

Peserta pelatihan dengan no responden 10 pada *pre test* memperoleh nilai 4,0 dan pada *post test* memperoleh nilai 8,0. Maka perbandingannya adalah $8,0 - 4,0 = 4,0$. Jadi peserta pelatihan responden 10 mendapatkan kenaikan nilai sebesar 4,0 sehingga peningkatan pemahaman dapat dikatakan baik.

Peserta pelatihan dengan no responden 11 pada *pre test* memperoleh nilai 4,4 dan pada *post test* memperoleh nilai 7,6. Maka perbandingannya adalah $7,6 - 4,4 = 3,2$. Jadi peserta pelatihan responden 11 mendapatkan kenaikan nilai sebesar 3,2 sehingga peningkatan pemahaman dapat dikatakan cukup baik.

Peserta pelatihan dengan no responden 12 pada *pre test* memperoleh nilai 4,8 dan pada *post test* memperoleh nilai 9,2. Maka perbandingannya adalah $9,2 - 4,8 = 4,4$. Jadi peserta pelatihan responden 12 mendapatkan kenaikan nilai sebesar 4,4 sehingga peningkatan pemahaman dapat dikatakan baik.

Peserta pelatihan dengan no responden 13 pada *pre test* memperoleh nilai 6,0 dan pada *post test* memperoleh nilai 8,8. Maka perbandingannya adalah $8,8 - 6,0 = 2,8$. Jadi peserta pelatihan responden 13 mendapatkan kenaikan nilai sebesar 2,8 sehingga peningkatan pemahaman dapat dikatakan cukup baik.

Peserta pelatihan dengan no responden 14 pada *pre test* memperoleh nilai 4,0 dan pada *post test* memperoleh nilai 8,4.

Maka perbandingannya adalah $8,4 - 4,0 = 4,4$. Jadi peserta pelatihan responden 14 mendapatkan kenaikan nilai sebesar 4,4 sehingga peningkatan pemahaman dapat dikatakan baik.

Peserta pelatihan dengan no responden 15 pada *pre test* memperoleh nilai 5,2 dan pada *post test* memperoleh nilai 7,2. Maka perbandingannya adalah $7,2 - 5,2 = 2$. Jadi peserta pelatihan responden 15 mendapatkan kenaikan nilai sebesar 3,2 sehingga peningkatan pemahaman dapat dikatakan cukup baik.

2. Deskripsi Data Hasil Observasi

Tabel 4.26 Hasil Observasi

No.	Kegiatan	Skala			
		1	2	3	4
1	2	3			
Fasilitator					
1	Kemampuan menyampaikan tujuan pelatihan				V
2	Penyajian bahan atau materi dengan jelas dan menarik kepada peserta pelatihan				V
3	Penguasaan materi yang diberikan oleh fasilitator/tutor				V
4	Kemampuan melibatkan peserta pelatihan dalam proses pelatihan				V
5	Kemampuan menciptakan suasana pelatihan yang kondusif/menyenangkan				V
6	Kemampuan dalam memotivasi peserta pelatihan				V
7	Kemampuan melibatkan peserta pelatihan				V
8	Menggunakan metode pembelajaran yang beragam/bervariasi			V	
9	Penggunaan media dalam proses pelatihan				V
10	Kemampuan Fasilitator dalam melakukan evaluasi praktek terhadap peserta pelatihan			V	

Peserta Pelatihan				
11	Keaktifan peserta pelatihan dalam berpartisipasi pada proses pelatihan			V
12	Motivasi peserta pelatihan dalam mengikuti proses pelatihan			V
13	Peserta mengikuti kegiatan pelatihan secara sistematis (bertahap)			V
14	Kemampuan peserta dalam menggunakan alat-alat pelatihan			V
15	Kemampuan peserta dalam menciptakan kedisiplinan			V
16	Kemampuan peserta dalam menyampaikan pertanyaan/pendapat			V
17	Kemampuan peserta dalam memahami materi pelatihan			V
18	Peserta mengikuti instruksi yang di berikan fasilitator		V	
19	Kemampuan peserta dalam menciptakan kondisi pelatihan yang nyaman		V	
20	Kemampuan peserta pelatihan dalam mempraktekan hasil dari pelatihan (pembuatan alat penyaringan arang)			V

Keterangan skor skala 1-4 :

Skala 1 = tidak baik

Skala 2 = kurang baik

Skala 3 = baik

Skala 4 = sangat baik

Berdasarkan hasil pengamatan diatas bahwa penilaian terhadap fasilitator baik.fasilitator menguasai materi dengan baik, fasilitator mampu menggunakan metode yang baik, mampu berkomunikasi dengan baik dengan peserta dalam proses pelatihan. Fasilitator dapat melibatkan peserta pelatihan serta fasilitator mampu memotivasi peserta pelatihan sehingga peserta pelatihan tidak mudah bosan.

Peserta pelatihan pada saat proses pelatihan berlangsung cukup aktif, terbukti dari beberapa pertanyaan yang diajukan peserta pelatihan kepada fasilitator mengenai materi yang disampaikan. Motivasi peserta pelatihan juga sangat baik dalam pelatihan ini.

C. Pengujian Hipotesis Dan Pembahasan

1. Pengujian Hipotesis

Tabel 4.27 Pengujian Hipotesis

No	Nama Responden	PreTest (X_1)	$(X_1 - \bar{x}_1)$	$(X_1 - \bar{x}_1)^2$	PostTest (X_2)	$(X_2 - \bar{x}_2)$	$(X_2 - \bar{x}_2)^2$
1	Agus Yanto	4,4	-0,02	0,0004	9,2	0,64	0,4096
2	Dewina	4,8	0,38	0,1444	9,8	1,24	1,5376
3	Evi Ramayanti	4,0	-0,42	0,1764	10	1,44	2,0736
4	Nano S.	4,4	-0,02	0,0004	7,6	-0,96	0,9216
5	Rusmiyati	4,0	-0,42	0,1764	8,0	-0,56	0,3136
6	Sri Budi Rejeki	4,0	-0,42	0,1764	8,4	-0,16	0,0256
7	Sri Rahayu	4,0	-0,42	0,1764	9,2	0,64	0,4096
8	Suharti	4,0	-0,42	0,1764	9,8	1,24	1,5376
9	Sumiyati	4,4	-0,02	0,0004	7,2	-1,36	1,8496
10	Sutarti	4,0	-0,42	0,1764	8,0	-0,56	0,3136
11	Tri Damayanti	4,4	-0,02	0,0004	7,6	-0,96	0,9216
12	Tri Winarni	4,8	0,38	0,1444	9,2	0,64	0,4096

13	Umi Azizah	6,0	1,58	2,4964	8,8	0,24	0,0576
14	Warti	4,0	-0,42	0,1764	8,4	-0,16	0,0256
15	Winarno	5,2	0,78	0,6084	7,2	-1,36	1,8496
Σ		66,4	0	4,63	128,4	0	12,656
\bar{X}		4,42			8,56		
S^2		0,330			0,904		
S		0,574			0,950		

Hasil perhitungan uji hipotesis menggunakan rumus Uji-t, yaitu :

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_2 - \bar{X}_1}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

$$\begin{aligned}
 t_{hitung} &= \frac{8,56 - 4,42}{\sqrt{\frac{0,904}{15} + \frac{0,574}{15}}} \\
 &= \frac{4,14}{\sqrt{0,0602 + 0,0382}} \\
 &= \frac{4,14}{\sqrt{0,0984}} \\
 &= \frac{4,14}{0,3136} \\
 &= 13,201 \\
 t_{hitung} &= 13,201
 \end{aligned}$$

$$dk = 15 + 15 - 2 = 28$$

$$t \text{ tabel} = n_1 + n_2 - 2 = 28 = 1,701$$

$$t \text{ hitung } 13,201 > 1,701$$

Setelah dilakukan pengujian hipotesis melalui penghitungan Uji-t, maka didapat hasil t hitung sebesar 13,201 sedangkan t tabel adalah 1,701. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dikatakan bahwa $H_1: \mu_a > \mu_b$. Pelatihan partisipatif pembuatan alat penyaringan arang berhasil mengatasi permasalahan air bersih disebabkan terdapat peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang pembuatan alat penyaringan arang bagi masyarakat RT.07 RW. 18 Vila Mutiara Gading 3.

2. Pembahasan

Setelah pengujian hipotesis dilakukan, hasilnya menyatakan bahwa menolak H_0 dan menerima H_1 , yang menyatakan bahwa masyarakat dapat mengatasi permasalahan air melalui pelatihan partisipatif pembuatan alat penyaringan arang.

Pelatihan partisipatif pembuatan alat penyaringan arang dilaksanakan sebagai salah satu upaya atau solusi dari permasalahan air bersih. Ketersediaan volume air yang banyak akan merugikan apabila tidak digunakan semaksimal mungkin. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan dapat membuat

masyarakat resah akan kondisi air yang dimilikinya. Pelatihan partisipatif pembuatan alat penyaringa arang ini tidak lepas dari variabel-variabel penelitian seperti materi, metode, fasilitator, media, dan yang terpenting adalah peserta, karena tanpa adanya peserta mustahil dijalankan sebuah proses pelatihan.

Berdasarkan hasil nilai rata-rata penilaian soal sebelum dan sesudah diberikan *treatment* terdapat pengaruh yang signifikan, hal ini dapat disimpulkan bahwa dari pelatihan ini masyarakat akhirnya dapat mengatasi permasalahan air sendiri, sehingga volume air yang tersedia saat ini dapat dimanfaatkan dengan baik.

Masyarakat RT. 07/ RW. 18 Kelurahan Kebalen, Kecamatan Babelan setelah dapat mengatasi permasalahan air mereka dapat memanfaatkan barang-barang bekas untuk diolah menjadi barang yang berguna, sehingga mengurangi jumlah populasi barang bekas yang ada dilingkungan rumah mereka.

10 dari 15 peserta yang mengikuti pelatihan ini memilih menggunakan alat tersebut untuk menjadi salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan air dilingkungan mereka. Sedangkan, 5 peserta memilih untuk tidak menggunakan alat tersebut, dikarenakan penataan ruang dirumah mereka tidak memadai sehingga mereka merasa kesulitan untuk menata kembali untuk alat saringan media arang ini dirumah mereka. Kurangnya

pemahaman dan pengetahuan membuat masyarakat memilih tidak menggunakan alat tersebut. Hal ini disebabkan oleh kurangnya gerakan dari pemerintah dalam hal pemberdayaan masyarakat.

Dengan demikian masyarakat perlu diberikan penyuluhan-penyuluhan tentang pencemaran dan kesehatan air agar mereka lebih memahami dampak jika tidak memiliki cara hidup yang sehat, sehingga membawa dampak positif bagi masyarakat RT. 07/RW. 18 Kelurahan Kebalen, Kecamatan Babelan, Bekasi Utara. Adapun hasil pelatihan berupa alat saringan arang yang dapat dijadikan salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan air.

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menyadari bahwa masih banyak kelemahan atau keterbatasan dalam penelitian ini. Hal-hal yang menjadi kelemahan dan keterbatasan penelitian ini antara lain:

1. Kurangnya referensi yang digunakan karena keterbatasan peneliti yang masih banyak kekurangan
2. Waktu yang digunakan untuk penelitian sangat singkat sehingga masih banyak kekurangan dan perbaikan.
3. Keterbatasan waktu penelitian dari peneliti , keterbatasan dana dan sumber daya yang dimiliki peneliti sehingga penelitian ini kurang maksimal